



## Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPD SUMATERA UTARA

Posisi Laporan : 31 Maret 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	37.259.991
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	20.646
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(829.855)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	36.450.782

### Analisa Kualitatif

Analisa (Optional)



## Perhitungan Rasio Pengungkit

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPD SUMATERA UTARA

Posisi Laporan : 31 Maret 2021

No	Keterangan	Periode	
		T	T - 1
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur	31.238.041	32.828.853
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(759.584)	(711.457)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam	(70.271)	(6.690)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	30.408.186	32.110.706
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	6.021.950	701.464
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	6.021.950	701.464
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	138.750	160.684
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan	(118.104)	(136.977)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	20.646	23.707
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	3.515.024	3.745.128
24	Total Eksposur	36.450.782	32.835.878
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	9,64	11,41
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	9,64	11,41
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3,00	3,00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	0,00	0,00
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi	6.021.950	701.464
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan	36.450.782	32.835.878
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	36.450.782	32.835.878
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	9,64	11,41
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas	9,64	11,41

### Analisa Kualitatif

Rasio pengungkit periode Maret 2021 sebesar 9,64% lebih rendah dibanding periode Desember 2020 sebesar 11,41% . Hal ini di sebabkan total eksposur dalam rasio pengungkit periode Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar 11,00 % dengan nilai tercatat sebesar Rp 36.450.782 juta dibanding periode Desember 2020 dengan nilai sebesar Rp 32.835.878 juta. Namun secara keseluruhan rasio pengungkit periode Maret 2021 masih berada diatas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3%



**PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BANK SUMUT)**  
**Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)**  
**Posisi 31 Maret 2021 (Triwulan I - 2021)**

(dalam jutaan)

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20
<b>A. Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3.515.024	3.745.128	3.321.659	3.322.960	3.444.003
2	Modal Inti (Tier 1)	3.515.024	3.745.128	3.321.659	3.322.960	3.444.003
3	Total Modal	4.104.859	4.345.145	3.946.941	3.967.648	4.097.447
<b>B. Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20.946.724	20.701.789	20.958.222	20.746.680	21.446.182
<b>C. Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	16,78%	18,09%	15,85%	16,02%	16,06%
6	Rasio Tier 1 (%)	16,78%	18,09%	15,85%	16,02%	16,06%
7	Rasio Total Modal (%)	19,60%	20,99%	18,83%	19,12%	19,11%
<b>D. Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	5,90%	7,21%	5,89%	6,06%	5,98%
<b>E. Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	36.450.782	32.835.878	35.697.466	33.026.515	32.910.534
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,64%	11,41%	9,31%	10,06%	10,46%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,64%	11,41%	9,31%	10,06%	10,46%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,64%	11,41%	9,31%	10,06%	10,46%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,64%	11,41%	9,31%	10,06%	10,46%
<b>F. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Tidak dilaporkan				
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	Hanya diwajibkan bagi Bank BUKU 3, BUKU 4, dan Bank asing				
17	LCR (%)	Hanya diwajibkan bagi Bank BUKU 3, BUKU 4, dan Bank asing				
<b>G. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Tidak dilaporkan				
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Hanya diwajibkan bagi Bank BUKU 3, BUKU 4, dan Bank asing				
20	NSFR (%)	Hanya diwajibkan bagi Bank BUKU 3, BUKU 4, dan Bank asing				

**Analisis Kualitatif**

Total Modal Bank Sumut pada posisi Maret 2021 (T) adalah sebesar Rp. 4,1 Triliun, mengalami penurunan 5,50% dari posisi Des 2020 (T-1) atau menurun sebesar Rp. 240,3 Miliar. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) juga menurun 1,39% yaitu dari 20,99% pada posisi Des 2020 (T-1) turun menjadi 19,60% pada posisi Maret 2021 (T). Penurunan rasio CAR tersebut terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp. 244,9 Miliar serta penurunan Modal Inti (Tier 1) dan Modal Inti Utama (CET 1) sebesar Rp. 230,1 Miliar karena adanya pembagian deviden untuk Laba Tahun 2020 kepada Pemegang Saham. Apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2020 (T-4), rasio CAR mengalami peningkatan sebesar 0,49% yaitu dari 19,11% pada posisi Maret 2020 (T-4) naik menjadi 19,60% pada posisi Maret 2021 (T). Peningkatan rasio CAR (YoY) tersebut terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan Modal Inti (Tier 1) dan Modal Inti Utama (CET 1) sebesar Rp. 71 Miliar serta penurunan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Rp. 499,4 Miliar.

Rasio pengungkit Bank Sumut pada posisi Maret 2021 (T) adalah sebesar 9,64%, menurun sebesar 1,77% dari posisi Des 2020 (T-1) yang sebesar 11,41%. Peningkatan rasio pengungkit terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan nilai eksposur sebesar Rp. 3,61 Triliun yang berasal dari peningkatan nilai eksposur aset dalam Laporan posisi Keuangan. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Maret 2021 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator (minimal 3%).

